

**NOTULEN PERTEMUAN NASIONAL HIMPUNAN KIMIA INDONESIA (PN-HKI)  
DAN KONGRES HIMPUNAN KIMIA INDONESIA 2018**

Hari/Tanggal : Selasa, 25 September 2018  
 Waktu : Pukul 09:15-19:30 WIB  
 Tempat : Grand Abe Hotel  
 Jl. Raya Abepura, Kota Baru, Jayapura - Papua

**Agenda utama:**

1. Laporan pelaksanaan program strategis untuk masa bakti tahun 2018.
2. Launching website HKI dan kartu keanggotaan HKI.
3. Sosialisasi perkembangan keanggotaan HKI, tata pendaftaran dan pembayaran keanggotaan HKI (termasuk sistem e-collection).
4. Laporan keuangan HKI masa bakti tahun 2018.
5. Sosialisasi jurnal dan server HKI.
6. Pembahasan jurnal HKI yang akan dikelola oleh masing-masing divisi.
7. Identifikasi prioritas dan strategi pengembangan HKI 2019.
8. Pencalonan, pemilihan, dan penetapan tuan rumah ICICS 2021.
9. Pencalonan, pemilihan, dan penetapan ketua HKI 2020.

No	Hal
1	<p><b><u>Pembukaan</u></b></p> <p>a. Pertemuan Nasional Himpunan Kimia Indonesia dibuka oleh ibu Leny pada pukul 09:15 dengan ucapan selamat datang dan dilanjutkan dengan pembacaan susunan dan pengenalan PP-HKI serta peserta yang hadir.</p> <p>b. Bpk. Tatas selaku Ketua Umum HKI menyampaikan pembukaan ucapan selamat datang dan dilanjutkan dengan presentasi akta pendirian dan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) HKI, khususnya mengenai maksud dan tujuan (pasal 3 AD/ART), kegiatan (pasal 4 AD/ART), tugas dan wewenang pengurus (pasal 15-17 AD/ART), serta pengawas (pasal 22-25 AD/ART). Bpk. Tatas menambahkan bahwa keseluruhan dokumen tersebut dapat dilihat di website resmi HKI yaitu <a href="http://www.hki.or.id">www.hki.or.id</a>.</p>
2	<p><b><u>Laporan Pelaksanaan Program Strategis PP-HKI 2018</u></b></p> <p>a. Bpk. Tatas menyampaikan <b>program strategis PP-HKI 2018</b> sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaikan tata kelola keanggotaan, database, dan tata kelola keuangan</li> <li>2. Website HKI</li> <li>3. Inisiasi Jurnal HKI</li> <li>4. Penanganan permasalahan publikasi ICICS 2012 s.d. 2017</li> <li>5. Status HKI di FACS &amp; IUPAC</li> </ol>

- b. Bpk Tatas melaporkan **pelaksanaan program strategis** sebagai berikut:
1. Perbaikan tata kelola keanggotaan, keuangan dan website telah dilakukan secara sinkron.
  2. Website [www.hki.or.id](http://www.hki.or.id) telah menjadi database keanggotaan HKI dengan fasilitas *member profile*.
  3. Pendaftaran dan pembaharuan keanggotaan telah dilakukan secara online: <https://www.hki.or.id/members-registration>. Untuk selanjutnya pendaftaran dan pembaharuan keanggotaan hanya melalui satu pintu yaitu sistem online. HKI Cabang yang ingin mengetahui keaktifan anggota di Cabang dapat meminta data tersebut dari Pusat. Dari website HKI, sementara ini hanya bisa melihat anggota secara umum.
  4. Sistem pembayaran keanggotaan dan pembayaran fasilitas telah dilakukan secara online di website HKI, kemudian data ditransfer ke **BNI e-collection** sehingga tagihan terhadap keanggotaan dan fasilitas dilakukan secara online dan terpantau. Jumlah transaksi per bulannya dapat dilihat dalam eCollection, termasuk data anggota yang sudah atau belum membayar iuran keanggotaan. Keanggotaan HKI adalah berdasarkan AD/ART dengan iuran keanggotaan mengikuti skema sebagai berikut:

Skema	Iuran 1Th	Iuran 2Th
<b>Anggota Kehormatan</b> ( <i>Fellow of Ind. Chem. Soc., FICS</i> )	750,000	1,500,000
<b>Anggota Biasa</b> ( <i>Member of Ind. Chem. Soc, MICS</i> )	300.000	550.000
<b>Anggota Muda</b> ( <i>Young Member of Ind. Chem. Soc., YMICS</i> )	150.000	270.000
<b>Anggota Luar Biasa</b> ( <i>Associate Member of Ind. Chem. Soc., AMICS</i> )	300,000	550,000
<b>Anggota Penyumbang</b> ( <i>Contributors of Ind. Chem. Soc.</i> )	>1,500,000	>3,000,000
<b>Keanggotaan Divisi</b>	50,000	100,000
<b>Fasilitas Laman Biodata di Website HKI</b> (kecuali Anggota Kehormatan dimana fasilitas ini sudah termasuk)	50,000	100,000
<b>Fasilitas Laman Institusi di Website HKI</b>	500,000	1,000,000

5. Sistem transfer dan transaksi lain dapat dilakukan dengan *BNI direct* yang tercatat.
6. Dengan adanya "transaksi online" tersebut maka keuangan HKI menjadi transparan dan akuntabel. Dengan mudah dapat dilihat transaksi total transaksi pembayaran iuran keanggotaan dengan sistem eCollection tersebut.
7. **HKI Kartu TapCash BNI** perdana telah terbit untuk 187 anggota yang sudah membayar iuran keanggotaan dan mengirimkan foto pada Sekretariat HKI. Kartu akan dibagikan setelah acara ini.

	<p>8. Fasilitas <a href="https://www.hki.or.id/ejournal/">https://www.hki.or.id/ejournal/</a> telah tersedia dengan sistem OJS. Hal ini akan dijelaskan lebih lanjut oleh Bpk. Hendrik pada sesi selanjutnya.</p> <p>9. Dengan adanya sistem website HKI dan e-journal dengan OJS maka penanganan permasalahan publikasi ICICS 2012 s.d. 2017 dapat segera dilakukan.</p> <p>10. FACS dan IUPAC menyatakan bahwa keterlibatan dalam kegiatan merupakan kontribusi nyata yang penting (bukan hanya keanggotaan saja). Anggota HKI diharapkan dapat berpartisipasi pada 18<sup>th</sup> Asian Chemical Congress yang diselenggarakan oleh FACS pada 8-12 Desember 2019 di Taipei, Taiwan.</p>
3	<p><b><u>Laporan keuangan HKI masa bakti tahun 2018</u></b></p> <p>Ibu Rurini selaku Bendahara PP-HKI menyampaikan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ada dua rekening yang telah dibuka untuk HKI yaitu rekening Giro dan Taplus Bisnis. Rekening giro adalah untuk pemasukan dari biaya keanggotaan HKI dan pengeluaran operasional strategis, sedangkan Taplus Bisnis untuk uang keluar masuk kegiatan seminar dan workshop berlogo HKI.</li> <li>Pendapatan HKI masa bakti 2018 kurang lebih ada IDR 150.000.000, sedangkan dari kepengurusan sebelumnya ada IDR 33.000.000. Jumlah saldo HKI di rekening giro saat ini IDR 97.529.528. Akan tetapi jumlah ini belum dipotong untuk keperluan gaji sekretariat HKI (ibu Helen), pembuatan website, dan biaya pembuatan kartu <i>TapCash</i> BNI dimana masih terhutang IDR 34.000.000. Biaya pembuatan kartu <i>TapCash</i> tidak dibebankan ke anggota sebelum September 2018 (pemutihan), sedangkan mulai September 2018 biaya pembuatan kartu sudah dimasukkan dalam iuran keanggotaan.</li> <li>Telah disusun tata cara Instruksi Kerja (IK) yang berkaitan dengan anggaran dan keuangan sebagai <i>guideline</i> dan tata cara mengajukan dan menggunakan anggaran. Terdapat tiga (3) IK yaitu IK-01 Rencana Kegiatan Anggaran Semesteran (RKAS), IK-02 Pengajuan Anggaran Keuangan Biasa (PAK-B), dan IK-03 Pengajuan Anggaran Insidental (PAK-I).</li> <li>IK tersebut ditujukan ke seluruh pejabat unit kerja PP-HKI yaitu ketua umum, ketua terpilih, ketua senior, bendahara, sekretaris umum, ketua bidang dan wakil, ketua divisi, <i>contact person</i> jaringan, dan pejabat cabang. RKAS direncanakan dalam periode enam bulanan, yaitu Januari-Juni dan Juli-Desember. Pengajuan anggaran yang tercantum dalam RKAS dilakukan melalui Memo Pengajuan Anggaran Keuangan Biasa (PAK-B) yaitu IK-02, sedangkan pengajuan kegiatan dan anggaran kegiatan yang tidak tercantum dalam RKAS diajukan melalui Memo Pengajuan Anggaran Keuangan Insidental (PAK-I) yang diatur dalam IK-03. Dijelaskan juga mengenai Tujuan, Syarat dan Ketentuan, serta Pembuatan Memo. Selain dokumen-dokumen tersebut, dokumen terkait</li> </ol>

	<p>IK, seperti Form Rencana Kegiatan Anggaran Semesteran (FRKAS), Memo Pengajuan Anggaran dan Matriks Proses Penarikan Anggaran dapat diperoleh dari Bendahara dan akan dimasukkan dalam website HKI.</p>
<p>4</p>	<p><b><u>Saran, Masukan, dan Pertanyaan terkait Keuangan dan Peningkatan Keanggotaan HKI</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bpk. Yohan menanyakan uang iuran yang masuk ke pusat bagaimana alokasinya untuk HKI Cabang. Bpk. Tatas menjelaskan bahwa iuran keanggotaan HKI rasionya 60:40 (Pusat:Cabang). Cabang dapat mengajukan ke Pusat sekiranya memerlukan dana dari Pusat dengan mengajukan proposal kegiatan. Persetujuan keuangan berdasarkan atas keperluan dan dana yang tersedia.</li> <li>b. Bpk. Bohari menyampaikan pertanyaan titipan dari panitia ICICS 2016 mengenai status keuangan peserta ICICS 2016 yang ditransfer langsung ke HKI Pusat. Sayangnya kepengurusan HKI Pusat masa bakti sebelum tahun 2018 belum hadir, sehingga belum dapat dijawab. Disarankan agar Bpk. Bohari menanyakan hal tersebut langsung pada Ketua Senior HKI yang bertanggung jawab pada tahun 2016 tersebut.</li> <li>c. Bpk. Abdulloh menanyakan bukti pembayaran iuran keanggotaan HKI karena diperlukan jika iuran keanggotaan diganti oleh instansi. Telah disampaikan bahwa bukti pembayaran dari BNI akan diemailkan dan dapat digunakan sebagai bukti pembayaran yang sah.</li> <li>d. Bpk. Abdul Rohman menyampaikan bahwa sebaiknya keuangan per divisi atau HKI Cabang dapat juga di-<i>share</i> di website HKI.</li> <li>e. Bpk. Suyanta menyampaikan bahwa untuk tata cara pencairan keuangan yang berasal dari luar, misalnya BELMAWA perlu ditambahkan. Selain itu di website juga perlu dijelaskan mengenai sponsor keuangan dari perusahaan.</li> <li>f. Ibu Rurini menambahkan bahwa usaha mendapatkan dukungan berupa sponsor keuangan perlu dilakukan, misalnya dengan memasukkan informasi HKI ke dalam majalah pesawat.</li> <li>g. Bpk. Tatas juga menambahkan bahwa jika melihat AD/ART, pemasukan keuangan bukan saja dari anggota, tapi juga perlu menggandeng industri. Oleh sebab itu perlu dukungan dari semua yang memiliki jaringan yang luas untuk turut menyebarkan HKI.</li> <li>h. Bpk. Suyanta menyampaikan kalau bisa dari HKI Cabang ada yang bisa akses website untuk dapat memasukkan berita.</li> <li>i. Bpk. Frans menyarankan bahwa keuntungan-keuntungan menjadi anggota HKI perlu dipromosikan. Misalnya keuntungan mendapatkan 50% biaya keanggotaan RSC ketika menjadi anggota HKI.</li> <li>j. Bpk. Bohari menambahkan bahwa manfaat dan pentingnya menjadi anggota HKI dapat dikaitkan pada kepentingan yang lebih besar. Misalnya jika tidak menjadi anggota HKI maka tidak dapat kenaikan jabatan, akreditasi, dan lain-lain. Hal ini perlu dibangun. Pemda mau</li> </ol>

	<p>membantu kalau ada akta pendirian organisasi. Orang-orang Kimia di Pemda perlu ditarik masuk ke HKI. Selain itu guru-guru Kimia juga perlu dilibatkan. Demikian juga posisi-posisi yang memiliki peran penting, misalnya di BPOM.</p> <p>k. Bpk. Abdul Rohman turut menambahkan bahwa mungkin diperlukan sertifikat kompetensi dari HKI. Untuk menambahkan keanggotaan HKI dari mahasiswa, maka dalam Surat Keterangan Pendampingan Ijazah (SKPI) mahasiswa dapat dinyatakan sebagai anggota HKI. HKI diharapkan dapat melobi Dikti, misalnya Ketua Jabatan harus memiliki keanggotaan HKI, Himpunan Peneliti Indonesia (HIMPENINDO) untuk peneliti Kimia harus menjadi anggota HKI, fungsional dosen harus melalui HKI, dan sebagainya.</p>
5	<p><b><u>Sosialisasi Jurnal dan Server HKI</u></b></p> <p>Bpk. Hendrik selaku Ketua Bidang 5 (Komunikasi, <i>Marketing</i> dan <i>Community Outreach</i>) menyampaikan bahwa:</p> <p>a. PP-HKI telah menginisiasi <i>e-journal</i> dengan menggunakan server HKI. Jurnal tersebut dapat diakses melalui website HKI yaitu <a href="http://www.hki.or.id">www.hki.or.id</a>. Dengan klik "Publications", maka akan tampil tiga (3) pilihan yaitu <i>eJournal</i>, Policy, dan Buletin. Pilih "eJournal" untuk masuk ke <i>subdirectory eJournal</i> HKI selanjutnya atau dapat diakses dari <a href="https://www.hki.or.id/ejournal/">https://www.hki.or.id/ejournal/</a>.</p> <p>b. HKI diharapkan dapat menjalin hubungan dengan <i>eJournal</i> Kimia Nasional, baik itu dalam bentuk MoU dengan <i>eJournal</i> Kimia yang dikelola organisasi, maupun bentuk yang lain, seperti kerjasama berupa tampilan <i>eJournal</i> Kimia Nasional dalam <i>subdirectory</i> website HKI ataupun pemberian rekognisi <i>eJournal</i> Kimia Nasional seperti dalam kategori "eJournal Kimia Excellence Award" dan sebagainya.</p> <p>c. <i>eJournal</i> dalam HKI diharapkan tidak hanya ada satu jurnal, tetapi beragam, misalnya <i>eJournal</i> yang dikelola oleh HKI Pusat (diusulkan nama "<i>Journal of the Indonesian Chemical Society</i>") dan <i>eJournal</i> yang dikelola oleh divisi keilmuan dalam HKI. Selain itu diharapkan dapat juga mengembangkan "Buletin Himpunan Kimia Indonesia" atau "<i>Bulletin of the Indonesian Chemical Society</i>". <i>eJournal</i> yang dikelola HKI Pusat telah berbasis OJS 3.1 dengan alamat website <a href="https://www.hki.or.id/ejournal/">https://www.hki.or.id/ejournal/</a> dan alamat email <a href="mailto:ejournal@hki.or.id">ejournal@hki.or.id</a>. Selain itu diharapkan dapat juga mengembangkan "Buletin Himpunan Kimia Indonesia" atau "<i>Bulletin of the Indonesian Chemical Society</i>" yang akan dikelola oleh HKI Pusat.</p> <p>d. "<i>Journal of the Indonesian Chemical Society</i>" dapat diakses dengan mencarinya dalam list <i>ejournal</i> HKI pada <a href="https://www.hki.or.id/ejournal/">https://www.hki.or.id/ejournal/</a> atau dapat diakses pada alamat website <a href="https://www.hki.or.id/ejournal/index.php/GeneralChemistry">https://www.hki.or.id/ejournal/index.php/GeneralChemistry</a> dengan alamat email <a href="mailto:general.chemistry@hki.or.id">general.chemistry@hki.or.id</a>. <i>Journal of the Indonesian Chemical Society</i> akan difokuskan pada semua aspek kimia yang mana artikel ilmiahnya</p>

hanya terdiri dari *review* dan *communication* atau *letter* yang mempunyai tingkat kebaruan yang tinggi. Jurnal ini juga dapat digunakan untuk *special issue* dari hasil konferensi ICICS per tahun. Jika berkembang dengan baik dapat menggunakan model jurnal internasional bereputasi seperti "*Chemical Communication*" yang diterbitkan RSC, "*JACS*" yang diterbitkan ACS, "*Angewandte Chemie*" yang diterbitkan Wiley, ataupun "*Nature Communication*."

- e. Untuk "Buletin Himpunan Kimia Indonesia" atau "*Bulletin of the Indonesian Chemical Society*" dapat diakses melalui <https://www.hki.or.id/ejournal/index.php/Bulletin-HKI> dengan alamat email [bulletin.chemistry@hki.or.id](mailto:bulletin.chemistry@hki.or.id). Isi dari bulletin ini diantaranya berita Kimia yang menekankan riset terbaru, ulasan tentang riset Kimia yang dibuat berdasarkan divisi misalnya, ulasan mengenai instrumentasi Kimia dengan teknologi atau konsep terbaru, ulasan mengenai pendidikan Kimia, Tokoh Kimia Muda Nasional, Tokoh Kimia Senior Nasional, Tokoh Kimia Diaspora, berita Kimia dari prodi-prodi Kimia, HKI dalam berita nasional, HKI dalam berita internasional, berita khusus seperti berita penghargaan untuk anggota HKI, berita mengenai anggota baru HKI, ataupun berita dukacita, pengumuman mengenai "*Coming Events*", dan iklan.
- f. eJournal yang dikelola oleh divisi keilmuan dalam HKI juga telah diinisiasi, diantaranya sebagai berikut:
1. Divisi Kimia Fisika diusulkan mengelola "*Physical Chemistry Journal of the Indonesian Chemical Society*" dengan alamat website <https://www.hki.or.id/ejournal/index.php/PhysicalChemistry> dan email [physical.chemistry@hki.or.id](mailto:physical.chemistry@hki.or.id).
  2. Divisi Kimia Organik diusulkan mengelola "*Organic Chemistry Journal of the Indonesian Chemical Society*" dengan alamat website <https://www.hki.or.id/ejournal/index.php/OrganicChemistry> dan email [organic.chemistry@hki.or.id](mailto:organic.chemistry@hki.or.id).
  3. Divisi Kimia Anorganik diusulkan mengelola "*Inorganic Chemistry Journal of the Indonesian Chemical Society*" dengan alamat website <https://www.hki.or.id/ejournal/index.php/InorganicChemistry> dan email [inorganic.chemistry@hki.or.id](mailto:inorganic.chemistry@hki.or.id).
  4. Divisi Kimia Biologi diusulkan mengelola "*Biological Chemistry Journal of the Indonesian Chemical Society*" dengan alamat website <https://www.hki.or.id/ejournal/index.php/Bio-Chemistry> dan email [biological.chemistry@hki.or.id](mailto:biological.chemistry@hki.or.id).
  5. Divisi Analitik dan Instrumentasi diusulkan mengelola "*Analytical Chemistry & Instrumentation Journal of the Indonesian Chemical Society*" dengan alamat website <https://www.hki.or.id/ejournal/index.php/AnalyticalChemistry> dan email [analytical.chemistry@hki.or.id](mailto:analytical.chemistry@hki.or.id).
  6. Divisi Pendidikan Kimia diusulkan mengelola "*Chemical Education Journal of the Indonesian Chemical Society*" dengan website <https://www.hki.or.id/ejournal/index.php/ChemistryEducation> dan

	<p>email education.chemistry@hki.or.id.</p> <p>g. Tata kelola eJournal HKI yang telah dicapai dan yang akan dikembangkan berikutnya diharapkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dikoordinasikan oleh Ketua Bidang 5 sebagai <i>Journal Administrator</i>.</li> <li>2. Bekerjasama dengan Ketua Divisi Keilmuan.</li> <li>3. Mempunyai <i>Subdirectory Web Address</i>.</li> <li>4. Mempunyai <i>Email Address</i> yang Profesional.</li> <li>5. Mempunyai <i>Journal Manager</i>.</li> <li>6. Mempunyai Tenaga IT dan Administrasi.</li> <li>7. Mempunyai Pengecekan Plagiarisme.</li> <li>8. Mempunyai DOI.</li> <li>9. Mempunyai Alokasi Anggaran yang Khusus.</li> </ol>
6	<p><b><u>Saran, Masukan, Pertanyaan, dan Kesepakatan terkait eJournal dan Server HKI</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bpk. Frans mengingatkan kepengurusan HKI tentang permasalahan publikasi hasil-hasil ICICS sebelumnya sekaligus menanyakan email cabang dan divisi. Menurut panitia ICICS 2017, hasil ICICS2017 akan diterbitkan pada bulan September ini (IOP). Hasil ICICS2016 disepakati akan diterbitkan. Menurut Bpk. Kaka, secara teknis hasil-hasil ICICS sebelum ini telah dicek plagiasinya, tetapi karena beberapa waktu lalu ada kendala pada website ICICS yaitu DNS dipindahkan, akibatnya menjadi tidak terdeteksi.</li> <li>b. Disepakati bahwa dari tahap inisiasi ini, eJournal HKI yang perlu dikembangkan difokuskan satu saja yaitu yang dikelola oleh Pusat. Akan tetapi, jika ada divisi yang sudah mampu dapat mengelola eJournal divisi. Bpk. Abdul Rohman menambahkan bahwa bagian publikasi tim divisi dapat membuat rapat internal terlebih dahulu untuk keperluan publikasi eJournal divisi bersangkutan.</li> <li>c. Dari beberapa nama yang diusulkan disepakati bahwa nama eJournal HKI yang dikelola oleh Pusat adalah "<b><i>Journal of the Indonesian Chemical Society</i></b>" dengan menggunakan singkatan "<b><i>JICS</i></b>" dan singkatan pada sitasi pustaka "<b><i>J. Idn. Chem. Soc.</i></b>"</li> <li>d. Bpk. Hendrik menyampaikan perlunya pemilihan <i>Editor in Chief</i>, <i>Vice Editor</i>, <i>Journal Manager (Managing Editor)</i>, dan <i>Editor</i> per bidang mengikuti divisi di HKI. Syarat pemilihan adalah memiliki kemampuan dan kemauan untuk mengelola jurnal, misalnya dapat dilihat dari pengalaman dalam mengelola jurnal dan h-indeks publikasi. Diusulkan untuk tahap awal ini, "<b><i>Journal of the Indonesian Chemical Society</i></b>" diterbitkan dua kali dalam setahun misalnya pada bulan Februari/Maret dan Agustus/September. Manuskrip yang telah disubmit ke ICICS 2018 dapat dijadikan bagian dari volume pertama yang akan dipublikasikan pada 2019.</li> <li>e. Bpk. Harno mengusulkan agar dalam satu volume terdiri atas kurang</li> </ol>

	<p>lebih sepuluh (10) artikel, sehingga di awal tahap ini kepengurusan jurnal perlu memaksakan diri agar target dapat terpenuhi.</p> <p>f. <b>Susunan kepengurusan “<i>Journal of the Indonesian Chemical Society</i>”</b> yang disepakati adalah sebagai berikut:</p> <p><i>Editor in Chief</i> : Bpk. Freddy  <i>Vice Editor</i> : Bpk. Purkan  <i>Managing Editor</i> : Bpk. Hendrik  Editor :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kimia Fisika : Bpk. Karna, Ibu Iis Fatimah, Ibu Nurul</li> <li>- Kimia Organik : Bpk. Masruri, Bpk. Tridjoko, Bpk. Hasnah</li> <li>- Kimia Anorganik : Bpk. Ponco, Bpk. Didik, Bpk. Adi</li> <li>- Kimia Analitik : Bpk. Sabar, Bpk. Rafi, Bpk. Dwi</li> <li>- Biokimia : Bpk. Tatas, Ibu Hasnah, Bpk. Pasjan</li> <li>- Pendidikan Kimia : Bpk. Suyanta, Ibu Nanik, Ibu Dyah</li> </ul> <p>g. “<i>Journal of the Indonesian Chemical Society</i>” akan diterbitkan dua (2) kali setahun dan target penerbitan adalah bulan Februari dan Agustus 2019.</p> <p>h. “<i>Bulletin of the Indonesian Chemical Society</i>” akan dipimpin oleh Bpk. Harno sebagai editor dan seluruh HKI Cabang dan Divisi HKI sebagai anggota. Buletin ini akan diterbitkan tiga (3) bulan sekali.</p>
7	<p><b><u>Prioritas dan strategi pengembangan HKI 2019</u></b></p> <p>Bpk. Harno menyampaikan evaluasi kepengurusan 2018, prioritas dan strategi pengembangan HKI 2019 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Program prioritas kepengurusan HKI 2018 telah berjalan dengan baik. Akan tetapi, waktu kepengurusan yang hanya satu tahun mungkin kurang sesuai, sehingga perlu dipikirkan agar kepengurusan bisa lebih lama.</li> <li>b. Di bawah kepengurusan Bpk. Tatas, kemajuan yang dicapai HKI sudah sangat baik. Website sudah sangat baik dan menunjukkan simbol dan sarana silaturahmi. <i>TapCash</i> BNI yang telah diterbitkan sangat baik dan terkesan eksklusif. Inisiasi pembentukan eJournal juga sudah sangat baik.</li> <li>c. Tiga prioritas dan strategi pengembangan HKI 2019 yang akan ditekankan yaitu 1) kelembagaan, 2) internasionalisasi, dan 3) sertifikasi. Bpk. Tatas diharapkan akan terus membantu memperbaiki tata kelola kelembagaan. Selanjutnya yang perlu dikuatkan adalah ke arah internasionalisasi dan memosisikan HKI untuk bisa turut “mewarnai” dunia. Perlu ada penekanan sertifikasi dari HKI.</li> <li>d. Beberapa saran mengenai sertifikasi oleh HKI adalah sebagai berikut. Bpk. Hendrik menyarankan sertifikasi kompetensi. Bpk. Yohan menambahkan adanya kemungkinan pengusulan sertifikasi untuk</li> </ol>

	<p>profesi. Kalau diperlukan, HKI dapat mengeluarkan sertifikat untuk <i>training/test/uji</i> kompetensi. Bpk Tatas menambahkan perlu adanya kompetensi “<i>chemical safety</i>”, ibu Rurini mengusulkan sertifikat kompetensi dalam keselamatan (K3M). Ibu Leny menambahkan kemungkinan HKI dapat mengeluarkan surat keterangan “<i>Certified Chemist</i>” untuk anggota HKI. Bpk. Abdulloh menyarankan agar ada sertifikat analisis instrumentasi seperti GC dan sebagainya. Bpk. Yohan menyarankan perlu adanya peninjauan ke Badan Sertifikasi Kompetensi untuk bisa menanyakan materi-materi apa yang diperlukan. Bpk. Harno menyampaikan bahwa alat komunikasi dengan industri masih agak “gamang”, sedangkan dengan universitas sudah lebih baik. Bpk. Bohari menanggapi bahwa supaya dapat menunjukkan kewenangan HKI untuk mengeluarkan sertifikat tersebut, maka harus dilengkapi dengan keterangan bahwa HKI adalah organisasi profesi. HKI dapat mengontak Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Bpk. Abdul Rohman menyampaikan bahwa sertifikasi tidak perlu gelar tambahan.</p> <p>e. Bpk. Triyono menyampaikan perlunya menginventarisasi anggota HKI yang ada bakat dan akan ke arah pembuatan kebijakan karena <i>policy maker</i> akan menjadi sangat penting. Misalnya saat dosen mengajukan jabatan fungsional, selain NIDN, keanggotaan HKI juga menjadi syarat tambahan. Contoh lain, saat ada penerimaan CPNS baru diutamakan yang memiliki sertifikasi Kimia dari HKI, dan sebagainya.</p> <p>f. Untuk internasionalisasi, Bpk. Hendrik menyampaikan perlunya HKI mendorong dan mengembangkan anggota untuk menghadiri konferensi-konferensi internasional seperti yang diorganisasi oleh IUPAC. Bpk. Tatas menambahkan bahwa HKI dapat memberikan “<i>award</i>” kepada mereka yang kompeten, misalnya berupa hadiah tiket menghadiri konferensi internasional. Bpk. Harno juga menyampaikan bahwa penghargaan “Guru Kimia Nasional” dulu pernah ada, tapi sekarang sudah tidak ada. Hal-hal semacam ini dapat lebih dikembangkan. Secara nasional, guru kimia yang memerlukan publikasi perlu diberikan jalan keluar yang bagus oleh HKI. Divisi Pendidikan Kimia sebaiknya mulai merintis jalan tersebut.</p> <p>g. Untuk kelembagaan, Bpk. Abdul Rohman menyarankan agar HKI Cabang juga dilibatkan pada saat rapat koordinasi PP-HKI.</p>
8	<p><b><u>Pencalonan, pemilihan, dan penetapan tuan rumah ICICS 2021</u></b></p> <p>a. Sebelumnya telah disepakati bahwa tuan rumah ICICS 2019 adalah HKI Jabar &amp; Banten yaitu Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor, sedangkan tuan rumah ICICS 2020 adalah HKI Nusa Tenggara yaitu di Lombok.</p> <p>b. Bpk. Bohari menyampaikan bahwa karena terjadinya bencana gempa baru-baru ini, maka infrastruktur di Lombok mungkin terganggu dan perlu waktu untuk berbenah kembali. Hal ini perlu segera</p>

	<p>diklarifikasikan ke HKI Nusa Tenggara dan seandainya memang belum bersedia sebagai tuan rumah ICICS pada tahun 2020, maka perlu segera dipilih penggantinya.</p> <p>c. HKI Sulawesi Tenggara (Sultra) menyatakan kesediaannya menjadi tuan rumah ICICS 2020 jika memang HKI Nusa Tenggara tidak bersedia. Secara khusus, Universitas Haluoleo (UHO) yang berlokasi di Kendari dan telah terakreditasi A dan AUN ini menawarkan diri menjadi tuan rumah ICICS 2020.</p> <p>d. Bpk. Triyono menyampaikan bahwa karena sudah ada yang menyanggupi, ICICS 2021 dapat dilaksanakan di OHU. Akan tetapi Bpk. Rafi mengingatkan bahwa tradisi Barat-Timur seharusnya perlu diperhatikan. Bpk. Razak mengembalikan diskusi pada dua hal yaitu bahwa kalau Lombok belum bersedia, maka Kendari siap menggantikan. Tradisi “Barat-Timur” bukan sesuatu yang harus dipenuhi. Secara posisi jika dilakukan di Indonesia bagian tengah juga tidak masalah. Bpk. Kaka menambahkan bahwa Indonesia bagian tengah misalnya HKI Kalimantan juga perlu berpartisipasi.</p> <p>e. Beberapa HKI Cabang yang lain yaitu HKI Sulawesi Selatan (Sulsel) dan HKI Jawa Tengah (Jateng) juga mengusulkan diri sebagai calon tuan rumah ICICS 2021. Setelah dilakukan proses perhitungan suara secara terbuka, diperoleh hasil sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. HKI Sulawesi Tenggara : 29 suara</li> <li>2. HKI Sulawesi Selatan : 4 suara</li> <li>3. HKI Jawa Tengah : 10 suara</li> </ol> <p>Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka HKI Sulawesi Tenggara akan menjadi tuan rumah ICICS 2021. Seandainya HKI Nusa Tenggara belum siap maka HKI Sulawesi Tenggara akan menggantikannya menjadi tuan rumah ICICS 2020 dan HKI Jawa Tengah menjadi tuan rumah ICICS 2021. Akan tetapi berdasarkan kontak yang dapat dilakukan dengan HKI Nusa Tenggara, ternyata Lombok siap menjadi tuan rumah ICICS 2020. Dengan demikian, <b>tuan rumah ICICS 2020 adalah tetap HKI Nusa Tenggara di Lombok dan tuan rumah ICICS 2021 adalah HKI Sulawesi Tenggara di Kendari.</b></p>
9	<p><b><u>Permasalahan di Universitas Mataram, Lombok</u></b></p> <p>a. Bpk. Harno menyampaikan permasalahan yang dilihat secara langsung di FMIPA dan FKIP, Universitas Mataram (Unram), Lombok baru-baru ini dimana kondisi bangunan tidak bisa digunakan dan kuliah dilaksanakan di tenda. Laboratorium masih belum dibuka karena kondisi gedung yang tidak bagus. Kendala ini menyebabkan adanya permasalahan, khususnya bagi mahasiswa-mahasiswa yang sedang tugas akhir (TA) yang tidak dapat melaksanakan/melanjutkan penelitian di laboratorium. Demikian juga untuk mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah praktikum. Untuk praktikum bisa dibuatkan dalam bentuk demo yang disesuaikan dengan praktikum-</p>

	<p>praktikum di Unram. Untuk mahasiswa TA, Bpk Harno mengusulkan program “anak asuh penelitian”.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Bpk. Kaka menyampaikan beberapa kemungkinan untuk menangani permasalahan tersebut, yaitu 1) penelitian di rumah saudara, 2) penelitian anak asuh, 3) kuliah yang sedang berjalan bisa dinilai, dan 4) pembuatan video praktikum.</li> <li>c. Bpk. Hendrik menyampaikan bahwa untuk dapat berpartisipasi mengikuti program “anak asuh penelitian”, diperlukan informasi mengenai keuangan anak asuh penelitian tersebut terkait dengan biaya hidup.</li> <li>d. Bpk. Razak menyampaikan bahwa tidak tertutup kemungkinan bahwa anak-anak ini benar-benar akan menjadi “anak asuh” artinya diakomodasi tempat tinggal dan makanannya. Selain itu, perlu disarankan agar anak-anak asuh memilih tempat-tempat yang berdekatan atau memiliki akses paling sesuai, misalnya Bali, Surabaya, atau Kendari.</li> <li>e. Bpk. La Ode Ahmad menyampaikan bahwa aspirasi HKI tersebut akan disampaikan di Forum Rektor, UHO, Kendari, supaya lebih “instusional” dan bukan “personal.”</li> <li>f. Ibu Maria menambahkan bahwa untuk pendidikan Kimia, maka penelitian mahasiswa dapat dilakukan di sekolah-sekolah.</li> <li>g. Bpk. Rafi menyampaikan bahwa di laboratorium beliau terdapat <i>portable spectrophotometer</i> dan bila diperlukan maka dapat dibawa ke Mataram. Beliau juga menyatakan siap untuk menerima mahasiswa-mahasiswa Unram di Bogor.</li> <li>h. Universitas Diponegoro (UNDIP) bersedia menerima 4-5 orang untuk ikut penelitian di bawah penelitian dosen UNDIP, tapi untuk <i>living cost</i> masih perlu dibicarakan kembali. Universitas Hasanuddin (UNHAS) bersedia menerima sampai dengan 5 orang mahasiswa.</li> <li>i. Bpk. Dedi menambahkan bahwa mungkin diperlukan koordinasi dengan institusi perguruan tinggi agar ada legalitas pada program tersebut. Akan lebih baik jika program tersebut menjadi kebijakan nasional.</li> </ol>
10	<p><b><u>Pencalonan, pemilihan, dan penetapan ketua HKI 2020</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Atas kesepakatan seluruh yang hadir, Kongres Himpunan Kimia untuk pencalonan, pemilihan, dan penetapan ketua HKI 2020 dilaksanakan segera setelah Pertemuan Nasional Himpunan Kimia Indonesia (PN-HKI) selesai.</li> <li>b. Bpk. Harno menjelaskan alasan perlunya ada tiga (3) ketua HKI dimana yang akan dipilih adalah Ketua HKI 2020.</li> <li>c. Bpk. Razak menyampaikan bahwa usulan ketua untuk periode satu (1) tahun adalah sangat singkat.</li> <li>d. Bpk. Kaka menambahkan bahwa sesuai Anggaran Dasar HKI, periode Ketua adalah tiga (3) tahun dan HKI memiliki tiga ketua per tahun,</li> </ol>

yaitu Ketua Senior, Ketua Umum, dan Ketua Terpilih. Dalam pelaksanaannya, Ketua Terpilih akan menjadi Ketua Umum, dan akan menjadi Ketua Senior pada tahun-tahun berikutnya, sehingga secara praktis total periode menjadi ketua adalah tiga (3) tahun. Kolegial tiga tahun ini dirasa sudah mencukupi dalam mendukung pelaksanaan program. Kalau periode Ketua HKI mau dibicarakan kembali harus diusulkan sebelum acara Kongres tahun berikutnya.

- e. Bakal calon Ketua HKI 2020 dipilih berdasarkan pencalonan terbuka dari peserta Kongres yang hadir. Berdasarkan pencalonan terbuka tersebut, diperoleh daftar bakal calon Ketua HKI 2020. Pemilihan bakal calon Ketua HKI 2020 selanjutnya dilakukan dengan mengisi formulir surat suara, dimana PP-HKI dan setiap HKI Cabang memiliki masing-masing dua (2) surat suara. Berdasarkan perhitungan suara, perolehan suara bakal calon Ketua HKI 2020 adalah sebagai berikut:

1. Bpk. Roto	: 1 suara
2. Bpk. Mohamad Rafi	: 7 suara
3. Bpk. Khoirul Anam	: 3 suara
4. Bpk. Frans Asmuruf	: 10 suara
5. Bpk. Bohari Yusuf	: 5 suara
6. Bpk. La Ode Ahmad	: 3 suara
7. Bpk. Yustinus	: 1 suara
8. Bpk. Abdul Karim	: 2 suara
9. Bpk. Hendrik Lintang	: 1 suara
10. Bpk. Haznan	: 1 suara
11. Bpk. Yohanis Ngili	: 0 suara
<b>TOTAL</b>	<b>: 34 suara</b>

- f. Dari perolehan suara berhasil terpilih tiga calon Ketua HKI 2020 dengan suara terbanyak yaitu Bpk. Frans Asmuruf (10 suara), Bpk. Rafi (7 suara), dan Bpk. Bohari Yusuf (5 suara). Pemilihan ketua HKI 2020 dilakukan dengan mengisi formulir surat suara, dimana PP-HKI dan setiap HKI Cabang memiliki masing-masing dua (2) surat suara. Hasil perhitungan suara dapat dilihat sebagai berikut:

1. Bpk. Bohari Yusuf	: 11 suara
2. Bpk. Frans Asmuruf	: 6 suara
3. Bpk. Mohamad Rafi	: 17 suara
<b>TOTAL</b>	<b>: 34 suara</b>

- g. Dari hasil perhitungan suara Pemilihan Ketua HKI 2020, maka dilakukan **Penetapan Ketua HKI 2020**, yaitu **Bpk. Dr. Mohamad Rafi** dari IPB, Bogor yang terpilih dengan 17 suara.
- h. Dengan terpilihnya Bpk. Dr. Mohamad Rafi sebagai Ketua HKI 2020, maka kepengurusan HKI untuk periode tahun 2019 telah lengkap. Di bawah Ketua Umum 2019 yaitu Bpk. Prof. Dr. Harno Dwi Pranowo, berikut ini adalah daftar kepengurusan HKI 2019.

	BOARD OF ADVICERS	Prof. Dr. Asep Kadarohman Prof. Dr. Triyono Dr. Jarnuzi Gunlazuardi Muhamad A. Martoprawiro, Ph.D
	BOARD OF INSPECTOR	Dr. Drs. Yohan, M.Si. Hamzah Fansuri, Ph.D Dr. rer. nat. Rino R. Mukti
	PRESIDENT PRESIDENT ELECT IMMEDIATE PAST PRESIDENT	Prof. Dr. Harno Dwi Pranowo Dr. Mohamad Rafi, MSi Tatas H.P. Brotosudarmo, Dipl.Chem., Ph.D
	GENERAL SECRETARY	Dr.Eng. Leny Yuliati, S.Si., M.Eng.
	TREASURER	Dr. Rurini Retnowati
	SCIENTIFIC ADVANCEMENT, ETHICS AND CHEMICAL MANAGEMENT	Dipl.-Ing. Haznan Abimanyu, Ph.D ( <i>Vice President</i> ) Dr. Ivandini Tribidasari Anggraningrum, S.Si., M.Si. ( <i>Deputy Vice President</i> )
	HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT	Dr. Muktiningsih Nurjayadi ( <i>Vice President</i> )
	EDUCATION AND TEACHING	Dr. Dedi Rohendi ( <i>Vice President</i> )
	NETWORK AND COOPERATION	Mohamad Widodo, Ph.D ( <i>Vice President</i> )
	COMMUNICATION, MARKETING AND COMMUNITY OUTREACH	Dr.Eng. Hendrik Oktendy Lintang, S.Si., M.Eng. ( <i>Vice President</i> ) Yuniar Ponco Prananto, S.Si., M.Sc. ( <i>Deputy Vice President</i> )
	NATIONAL NETWORK OF CHEMICAL SAFETY AND SECURITY	Dr. Deden Saprudin, S.Si., M.Si.
11	<b><u>Penutup</u></b> Kongres Himpunan Kimia Indonesia 2018 ditutup dengan makan malam bersama seluruh peserta.	



Jayapura, 25 September 2018

Disediakan oleh:

Dr. Eng. Leny Yulianti, S.Si., M.Eng.  
Sekretaris Umum HKI

Disahkan oleh:

Tatas H.P. Brotosudarmo, Dipl.Chem., Ph.D.  
Ketua Umum HKI

Prof. Dr.rer.nat. Drs. Harno Dwi Pranowo, M.Si.  
Ketua Terpilih HKI

Drs. Muhamad A. Martoprawiro, MS., PhD.  
Ketua Senior HKI